

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penjelasan temuan yang ditemukan peneliti yang mana dalam pembahasan yang berhubungan dengan analisis kompetensi profesional guru pada masa pembelajaran tatap muka terbatas di UPTD. SD Negeri 27 Kotapinang (kajian pengajaran guru kelas pada materi ajar, sehingga peneliti dapat menyimpulkan antara lain:

1. Dalam hal ini menunjukkan Kompetensi profesional guru kelas dalam memberikan Pengajaran Materi Ajar pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di UPTD. SD Negeri 27 Kotapinang, hal ini menjelaskan bahwa guru kelas mampu menguasai bahan materi ajar, mampu mengolah program pengajaran, bijak dalam menentukan media serta sumber belajar yang tepat pada saat memberikan pengajaran, mampu mengelolah dalam interaksi kegiatan pengajaran kepada siswa, mengetahui letak kemampuan siswa, mampu menilai prestasi belajar siswa, hanya saja dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini guru kurang menekankan media pembelajaran dan juga metode dalam memberikan pengajaran karena terbatasnya waktu jam pelajaran yang telah ditetapkan sehingga guru dalam memberikan pengajaran kurang efektif seperti pembelajaran biasa dilakukan ketika pembelajaran tatap muka, namun begitu guru tetap mengusahakan semaksimal mungkin dalam memberikan pengajaran dengan menggunakan media sosial sebagai sarana memberikan pengajaran lainnya.
2. Guru Kelas dalam menyampaikan materi ajar pada masa pembelajaran Tatap Muka Terbatas di UPTD. SD Negeri 27 Kotapinang, yakni pada saat pembelajaran tatap muka yang dilakukan secara terbatas ini dengan jam pelajaran yang sangat sedikit dikelas guru kelas dalam menyampaikan materi yang diajarkan, guru menggunakan RPP sebagai pedoman dalam melaksanakan

kegiatan pengajarannya dikelas. Dalam pembagian materi yang diajarkannya guru juga mengatur bagaimana materi yang disampaikan kepada siswanya hanya saja dalam guru menggunakan aplikasi sosial media seperti whatsaphh sebagai alat menyampaikan materi ajar yang tidak dapat tersampaikan didalam kelas, tidak hanya itu saja guru kelas dalam menyampaikan materi ajar sesuai dengan kompetensi dasar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai pedomannya dan guru kelas juga menggunakan metode pembelajaran dalam mengembangkan materi ajar agar tersampaikan kepada siswa dengan jam pelajaran yang terbatas, hanya saja disini dapat dilihat bahwa metode yang digunakan guru kelas kurang variatif.

3. Usaha meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Kelas pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di UPTD. SD Negeri 27 Kotapinang antara lain: guru kelas harus memperbanyak membaca dan belajar kembali seperti mengulang materi yang akan dibawakan saat melakukan pengajaran dikelas, bisa menguasai teknologi, informasi serta komunikasi, ikut serta dalam kegiatan pendidikan profesi, meningkatkan kedisiplinan waktu dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sehingga peneliti memberikan saran antara lain:

1. Untuk Plt kepala sekolah lebih terarah melalukan evaluasi dalam kompetensi profesional guru, dan lebih turut aktif dalam mengawasi proses pengajaran yang dilakukan dalam keadaan yang masih belum sepenuhnya normal, agar citra sekolah tampak baik dimata masyarakat dan dilingkungan pendidikan.
2. Untuk guru sendiri harus lebih aktif dalam melaksanakan pengajaran yang lebih variatif, agar siswa tidak cenderung hanya memahami pelajaran yang diberikan guru, namun siswa lebih turut ikut serta dalam proses kegiatan pengajaran tersebut, guru sebaiknya lebih memantau siswa-siswanya agar siswa lebih aktif dalam melaksakan proses pembelajaran. Untuk siswa itu sendiri tidak saja

mengharapkan pengajaran dari guru saja, sebaiknya siswa harus lebih giat dalam memahami materi dengan melakukan kegiatan pendidikan di luar sekolah juga, agar ilmu yang didapat tidak ketinggalan karena akibat kondisi pembelajaran yang belum normal kembali atau pembelajaran yang masih dilaksanakan terbatas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN